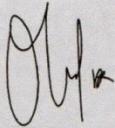


**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi



**Acc Munaqosah
5 Februari 2021**

**SOVI LIYANTI
NPM. 1611030026**

*Acc PaI.
Eps 17/2*



**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

SOVI LIYANTI

NPM. 1611030026

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Pembimbing II: Dr. Oki Dermawan, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1442 H / 2021 M

ABSTRAK

Manajemen peserta didik merupakan suatu penataan dan pengaturan segala aktifitas yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan implementasi manajemen peserta didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara/interview dan dokumentasi. Sumber data penelitian didapat dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan staf tata usaha di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Peserta Didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari indikator mengenai manajemen peserta didik yaitu: analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik meliputi (Pembentukan panitia, Merumuskan syarat pendaftaran, Penyebaran informasi, Menyediakan formulir pendaftaran, Pelaksanaan Pendaftaran), seleksi peserta didik (Melalui Tes Akademik, Tes Wawancara, dan Tes Keagamaan), orientasi peserta didik, penempatan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik meliputi (Pembinaan disiplin peserta didik, Kegiatan Ekstrakurikuler, Bimbingan dan Konseling), pencatatan dan pelaporan, kelulusan dan alumni.

Kata Kunci: *Manajemen Peserta Didik*

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sovi Liyanti

NPM : 1611030026

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Peserta Didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, Februari 2021

Penulis,

Sovi Liyanti
NPM. 1611030026



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol.H. EndroSuratmin Sukarame - Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Peserta Didik Di SMA
Al-Azhar 3 Bandar Lampung

Nama : Sovi Liyanti

NPM : 1611030026

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. H. Et Hadiaty, M.Pd

NIP. 196407111991032003

Pembimbing II

Dr. Oki Dermawan, M.Pd

NIP. 197610302005011001

Ketua Jurusan

Dr. H. Et Hadiaty, M.Pd

NIP. 196407111991032003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Ietkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG”**, Disusun oleh **SOVI LIYANTI, NPM: 1611030026**, Program studi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal :**Rabu, 10 Maret 2021.**

TIM MUNAQASYAH

Ketua

: Dr. H. Subandi, MM

Sekretaris

: Sri Purwanti Nasution, M.Pd

Penguji Utama

: Dr. H. Amirudin, M.Pd.I

Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Penguji Pendamping II: Dr. Oki Dermawan, M.Pd

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (Akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr : 18).¹



¹ Departemen RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2015), h. 437.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur, segala puji hanyalah milik Allah. Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Suliyadi dan Ibunda Rumaidawati yang telah mendidik dan membesarkanku, terimakasih atas segala doa, jeripayah yang tak henti-hentinya kau berikan kepada anak-anakmu dan atas pengorbanan yang amat ikhlas baik moral maupun material demi keberhasilanku. Ayah Ibu, terimakasih banyak atas setiap untaian doamu yang senantiasa mengalir untuk putrimu, semoga menjadi langkah keberhasilanku untuk menjadi anak yang shalihah. Semoga Allah SWT memuliakan keduanya di dunia maupun di akhirat.
2. Kepada Adikku tercinta Anjani Dwi Tara yang tak hentinya selalu memberi dukungan dan semangat serta doanya untuk keberhasilanku.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Sovi Liyanti dilahirkan di Bandar Lampung pada Tanggal 21 Juni 1998. Penulis terlahir dari pasangan Ayahanda Suliyadi dan Ibunda Rumaidawati. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 2 Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 14 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 14 Bandar Lampung selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Strata Satu (SI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), penulis gemar mengikuti kegiatan pramuka antar sekolah sampai dengan SMA.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Implementasi Manajemen Peserta Didik Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung”. Memenuhi syarat untuk gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Muhammad SAW, yang telah seluruh umat manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari dengan sepeuhnya bahwa tugas ini tidaklah berhasil dengan begitu saja tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan tenaga, pikiran maupun ilmu pengetahuan. Begitupula untuk seluruh dosen/asisten serta karyawan/karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dan penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu untuk memberikan bimbingan, dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini serta memberikan motivasi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Khususnya dosen prodi Manajemen

Pendidikan Islam yang telah mendidik, membimbing dan membekali ilmu dan pengetahuan kepada penulis.

5. Kepada pihak Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Tabiyah yang banyak membantu dalam pengerjaan skripsi ini sehingga terselesaikan.
6. Kepala SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Bapak Eko Setia Budi, S.Pd beserta wakil, Staff TU dan tenaga pendidik yang telah mengizinkan dan memberi dukungan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.
7. Kepada Nasrul seorang yang istimewa dalam hidupku, laki-laki yang selalu ada, yang tak pernah lelah untuk selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Sahabat-sahabatku Dara Finalisa, Anggraini Setianingrum Dan Ade Bintari, yang senantiasa memberi bantuan, motivasi, semangat, dukungan dan menemani selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi.
9. Rekan-rekan seperjuangan MPI angkatan 2016 khususnya kelas A yang sudah membantu, memberi semangat, dan menemani selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu sampai terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, baik dalam kata-kata maupun penulisan yang disebabkan keterbatasan penulis dalam menguasai ilmu dan teori penelitian. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran, kritik serta masukan untuk penulis agar skripsi ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi orang lain.

Wassalamua'laikum Wr. Wb

Bandar Lampung, Februari 2021

Penulis

Sovi Liyanti
NPM. 1611030026



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PESETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian Penelitian Tedahulu yang Relevan	13
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Penulisan	24
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Implementasi Manajemen Peserta Didik	26
1. Pengertian Implementasi	26
2. Pengertian Manajemen	26
3. Pengertian Manajemen Peserta Didik	28
B. Tujuan Manajemen Peserta Didik	31
C. Fungsi Manajemen Peserta Didik	32
D. Dasar-dasar Manajemen Peserta Didik	33

E. Prinsip-prinsip Manajemen Peserta Didik	34
F. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik.....	36
1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik	37
2. Rekrutmen Peserta Didik	38
3. Seleksi Peserta Didik	40
4. Orientasi Peserta Didik.....	42
5. Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas).....	43
6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik.....	45
7. Pencatatan dan Pelaporan.....	48
8. Kelulusan dan Alumni	51

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
1. Sejarah Berdirinya SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung	54
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung	56
3. Keadaan Guru SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.....	59
4. Struktur Organisasi SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung	64
5. Data Jumlah Peserta Didik SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung	70
6. Data Sarana dan Prasarana.....	71
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	80

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	84
B. Temuan Penelitian	95

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	106
B. Rekomendasi.....	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Kegiatan Manajemen Peserta Didik	11
2. Tabel 2 Data Kepala Sekolah	56
3. Tabel 3 Keadaan Guru dan Karyawan	59
4. Tabel 4 Keadaan siswa	71
5. Tabel 5 Data Sarana dan Prasarana	71



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Wawancara Manajemen Peserta Didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung
- Lampiran 2 Kerangka Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung
- Lampiran 6 Lembar Keterangan Validasi
- Lampiran 7 Hasil SimilarityTurnitin
- Lampiran 8 Surat Keterangan Hasil SimilarityTurnitin
- Lampiran 9 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk menghindari agar tidak menimbulkan sebuah kesalah pahaman dalam memahami judul, maka sebelum penulis menguraikan skripsi ini, terlebih dahulu akan memberikan penjelasan tentang judul secara singkat, yaitu “Implementasi Manajemen Peserta Didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap, implementasi juga dapat diartikan pelaksanaan, penerapan.¹

2. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses dalam mengintegrasikan sumber-sumber (mencakup orang-orang, alat-alat, media bahan-bahan uang dan sarana semuanya) diarahkan dan dikoordinasi agar terpusat dalam rangka menyelesaikan tujuan.²

3. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik atau *Pupil personnel administration* adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik dikelas dan diluar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, dan layanan individu seperti

¹ A.A Waskito, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kawah Media, 2010), h.214.

² Mujamil Qomar, *Jalan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h.01.

pengembangan keseluruhan kemampuan minat, kebutuhan sampai ia matang disekolah.³

4. SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas yang berciri khas islam. SMA Al-Azhar 3 terletak di kota Bandar Lampung. Tempat ini merupakan lokasi dimana penulis akan melakukan penelitian disekolah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan skripsi ini suatu penelitian ilmiah yang berusaha untuk mengetahui tentang “Implementasi Manajemen Peserta Didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung”.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak dewasa dan berlangsung terus menerus, semenjak dilahirkan sampai meninggal. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu melalui masa depan.⁴

Pendidikan pada sebagian besar jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.⁵

Pendidikan Nasional merupakan upaya untuk mewujudkan amanat yang tercantum di dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

³ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.5.

⁴ Oki Dermawan, “Partisipasi Wali Murid Di Sekolah Dasar (SD), Kuttab Al-Fatih”, Vol. 6, No.2 (2016).

⁵ Jurnal Idaarah, *Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Madrasah*, Volume 1 Nomor 2, Desember 2017.

Pendidikan diharapkan dapat membantu manusia yang berkualitas yang memiliki kemampuan untuk menguasai, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pelaksanaan pembangunan nasional.

Secara terperinci menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.⁶

Adapun tujuan dari pendidikan ialah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan salah satu usaha sadar, meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Kualitas sumber daya manusia yang terdidik tentu beda dengan yang tidak terdidik. Seperti ditegaskan dalam ayat Al-Quran QS Adz-Zariyat: 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: *“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku”*.⁷

Ayat ini menjelaskan bahwa tujuan pendidikan ialah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah. Artinya pendidikan haruslah menjadikan seluruh manusia menjadi manusia menghambakan diri kepada Allah yaitu beribadah kepada Allah SWT dan untuk mendapatkan Rida-Nya.

⁶ Tim Penyusun, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2004 Tentang Sisdiknas*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004).

⁷ Departemen RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2015), h.417.

Komponen utama dari proses pendidikan adalah sekolah dan peserta didik. Sekolah adalah tempat berlangsungnya proses pembinaan peserta didik melalui pembelajaran. Sekolah diharapkan memberikan ruang seluas luasnya pada peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Keberhasilan suatu pendidikan melalui proses pembelajaran disekolah sangat dipengaruhi oleh manajemen peserta didik. Untuk itu penyelenggaraan sekolah yang bermutu perlu didukung ketersediaan layanan kepada peserta didik yang layak dan memadai dalam kuantitas dan kualitasnya.

Keberhasilan dalam menyelenggarakan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah), artinya bahwa satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.⁸

Manajemen merupakan suatu proses pengaturan dan pemandangan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen juga merupakan sebagai usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan begitu manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktifitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan serta pengendalian.

Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources. Artinya, Manajemen adalah

⁸ Mustari Mohammad, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.107.

suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁹

Dalam Al-Quran Surah At-Taubah ayat: 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.¹⁰

Dari pandangan ajaran Islam, segala sesuatu yang dilakukan haruslah dengan teratur dan tidak secara asal-asalan. Semua itu membutuhkan pengaturan yang baik dan terarah. Dalam bingkai sebuah manajemen dimaksudkan agar tujuan yang hendak dicapai bisa selesai secara efektif dan efisien. Mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi.

Manajemen peserta didik atau *Pupil personnel administration* menurut *knezevich* adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti : pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti

⁹ Mustari Mohammad, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 2.

¹⁰ Departemen RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2015), h.164.

pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.¹¹

Manajemen peserta didik merupakan salah satu aspek dari manajemen sekolah/ madrasah. Manajemen peserta didik adalah usaha pengaturan terhadap peserta didik, mulai dari peserta didik itu masuk sekolah sampai dengan mereka lulus. Manajemen peserta didik juga merupakan upaya untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik dari semenjak proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan lembaga (sekolah) karena sudah tamat atau lulus mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan (sekolah) itu.¹²

Sedangkan menurut Qomar, manajemen peserta didik adalah pengelolaan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari pra masuk sekolah, masuk sekolah, selama sekolah, hingga tamat sekolah. Manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan di sekolah.¹³

Manajemen peserta didik bisa menjadi wadah untuk meningkatkan kualitas dan prestasi pada sekolah. Peserta didik dikelola dengan baik dan benar supaya dapat diukur keberhasilannya prestasi peserta didik pada lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik merupakan usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan lulus sekolah, adapun kegiatan dari manajemen peserta didik adalah perencanaan, pembinaan, evaluasi dan mutasi.¹⁴

¹¹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.6.

¹² Tim Dosen Administrasi UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.205.

¹³ Mujamil Qomar, *Jalan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h.141-142.

¹⁴ Jaja Jahari, “*Manajemen Peserta Didik*”, Vol. 3 No.2 (2018).

Dengan demikian manajemen peserta didik memiliki pengertian suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan peserta didik, pembinaan yang dilakukan selama peserta didik berada di sekolah, sampai dengan peserta didik menyelesaikan pendidikannya di sekolah melalui penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif dan konstruktif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar atau pembelajaran yang efektif.¹⁵

Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan. Abu ahmad berpendapat bahwa peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu artinya “orang yang tidak mau bergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak di paksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri”.¹⁶

Oemar Hamalik menyebutkan, peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan hak-haknya untuk memperoleh layanan pendidikan yang baik, berikut adalah hak peserta didik:

1. Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianut diarahkan oleh pendidik agama yang seagama.
2. Mendapatkan layanan oleh pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

¹⁵ Dan Sulistyorini Muhammad Fathurohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2014), h.167.

¹⁶ Nurul Rahmi, “Persepsi Siswa Tentang Manajemen Peserta Didik Bahanan Manajemen Pendidikan” *Jurnal Administrasi Pendidikan* , Vol. Volume 2 N (2013).

3. Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi dan yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
4. Pindah program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara.
5. Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.¹⁷

Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu, keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari kebermutuan dari lembaga pendidikan (sekolah). Artinya dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidikan (sekolah) itu sendiri. sehingga peserta didik itu dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.¹⁸

Adanya manajemen peserta didik merupakan upaya untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik semenjak dari proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan (sekolah) karena sudah tamat/lulus mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan (sekolah) itu.¹⁹

Pelayanan sekolah saat ini telah distandarisasi oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013 tentang standar minimal

¹⁷ Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2010), h.6.

¹⁸ Tim Dosen Administrasi UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.205.

¹⁹ Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Op.Cit.* h.205.

pelayanan dasar di sekolah kabupaten/kota, artinya sekolah harus memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada pelanggannya termasuk peserta didik agar penilaian yang diberikan oleh peserta didik dapat baik pula.²⁰

Pada akhirnya semua kegiatan di sekolah ditujukan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya. Upaya itu akan optimal jika peserta didik itu secara sendiri berupaya aktif dalam mengembangkan dirinya sesuai dengan program-program yang dilakukan sekolah. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan diri secara optimal. Dengan demikian, kegiatan manajemen peserta didik itu bukan hanya dalam pencatatan peserta didik saja, melainkan melalui aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan dalam membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan.

Pentingnya penerapan manajemen peserta didik yang baik menjadi proses yang utama dalam pencapaian keberhasilan dalam penyelenggaraannya, lembaga pendidikan (sekolah) sangat tergantung kepada manajemen peserta didik dan juga komponen-komponen pendukung pelaksanaannya, seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pendidik dan sarana prasarannya.²¹

Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik terdapat indikator pelaksanaan kegiatan manajemen peserta didik, menurut buku manajemen pendidikan Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang disebutkan bahwa:

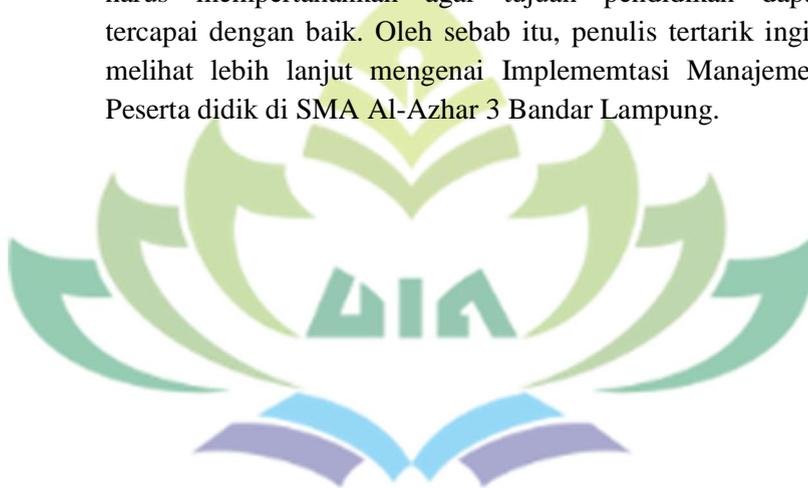
1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik
2. Rekrutmen Peserta Didik
3. Seleksi Peserta Didik

²⁰ Permendikbud, *Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar Nomor 25*, 2013.

²¹ Mustari Mohammad, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 107.

4. Orientasi Peserta Didik
5. Penempatan Peserta Didik
6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik
7. Pencatatan dan Pelaporan
8. Kelulusan dan Alumni.²²

Berdasarkan hasil prapenelitian yang peneliti lakukan dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung yaitu Bapak Beni Antoni, S.Pd.I, M.Sos.I pada tanggal 13 Januari 2020, didapatkan gambaran bahwa pada pelaksanaan manajemen peserta didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung sepertinya sudah terlaksana dengan baik. Dengan demikian lembaga pendidikan tersebut harus mempertahankan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Oleh sebab itu, penulis tertarik ingin melihat lebih lanjut mengenai Implementasi Manajemen Peserta didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.



²² Tim Dosen Administrasi UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.207-214.

Tabel 1
Kegiatan Manajemen Peserta Didik
Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

No	Kegiatan Manajemen Peserta Didik	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Analisis kebutuhan peserta didik	✓	
2	Rekrutment peserta didik	✓	
3	Seleksi peserta didik	✓	
4	Orientasi peserta didik	✓	
5	Penempatan peserta didik	✓	
6	Pembinaan dan pengembangan peserta didik	✓	
7	Pencatatan dan pelaporan	✓	
8	Kelulusan dan alumni	✓	

Sumber : Hasil Pra-Survei SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung..

Pada penelitian pelaksanaan manajemen peserta didik yang dilakukan di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung sudah sesuai dengan indikator yang peneliti gunakan. Pada penelitian tersebut sesuai dengan indikator yang menjadi acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian.

Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian terpenting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah. Pada akhirnya semua kegiatan di sekolah ditujukan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya. Upaya itu akan optimal jika peserta didik secara sendiri mampu berupaya aktif dalam mengembangkan dirinya sesuai dengan program-program yang dilakukan sekolah.²³

Program-program kegiatan manajemen peserta didik yang diselenggarakan harus didasarkan pada kepentingan,

²³ Tulusmono, "Manajemen Kesiswaan Dan Manajemen Keuangan Di Madrasah Dan Sekolah Islam", (2012), h. 161.

pertimbangan, dan peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, efektif, dan psikomotor dan sesuai dengan keinginan, bakat dan minat peserta didik. Penelitian program kegiatan manajemen peserta didik diharapkan menghasilkan peserta didik yang cerdas guna membangun bangsa dan negara ini dengan baik dan bermutu.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah “implementasi manajemen peserta didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung”.

Berdasarkan pada fokus penelitian diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik.
2. Rekrutment Peserta Didik Baru.
3. Seleksi Peserta Didik.
4. Orientasi Peserta Didik.
5. Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas).
6. Pembinaan Dan Pengembangan Peserta Didik.
7. Pencatatan Dan Pelaporan.
8. Kelulusan Dan Alumni.²⁴

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan sub fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi manajemen peserta didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung?”.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui implementasi manajemen peserta didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

²⁴ Tim Dosen Administrasi UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.207-214.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dapat ditinjau dari dua aspek yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan wawasan penulis mengenai manajemen peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis adalah bahwa penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pengelola pendidikan untuk menerapkan manajemen peserta didik. Terutama bagi lembaga pendidikan Islam atau madrasah dan pihak-pihak yang memanfaatkan hasil penelitian ini dalam rangka menerapkan manajemen peserta didik di lembaga pendidikan.

G. Kajian Penelitian Tedahulu yang Relevan

Penelitian sebelumnya berkaitan dengan manajemen peserta didik telah dilakukan oleh beberapa peneliti, di antaranya sebagai berikut:

1. Agus Ahmad Syifaul Linnas dalam penelitiannya yang berjudul: Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen peserta didik di MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung sudah berjalan dengan baik dan terlaksana dengan maksimal. Hal ini sudah terlihat dalam 8 indikator yang dibuat.²⁵
2. Diah Ratnasari dalam penelitiannya yang berjudul: Implementasi Manajemen Peserta Didik di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 8 Bandar Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implemetasi manajemen peserta didik di Madrasah Ibtida'iyah

²⁵ Ahmad Syifaul Linnas, *Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung*, (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

Negeri (MIN) 8 Bandar Lampung sudah terlaksana tetapi belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang belum terlaksana diantaranya seperti tahap penempatan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik serta pencatatan dan pelaporan peserta didik.²⁶

3. Melisa Eka Putri dalam penelitiannya yang berjudul: Manajemen Peserta Didik Pada MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen peserta didik pada MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah berjalan dengan baik hanya saja dalam komponen pembinaan dan pengembangan peserta didik masih kurang baik, seperti adanya peserta didik yang melanggar aturan, tidak masuk tanpa keterangan sampai bertengkar dengan adik ataupun kakak tingkat.²⁷
4. Ina Fitriani dalam penelitiannya yang berjudul: Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda Bandar Lampung. Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Huda Bandar Lampung.²⁸
5. Rizki Amelia dalam penelitiannya yang berjudul: Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MTs N 2 Bandar Lampung. Dalam skripsi ini membahas bagaimana implementasi manajemen peserta didik Di MTs N 2 Bandar Lampung. Dalam menyeleksi peserta didik didapati berbeda dengan sekolah lainnya

²⁶ Diah Ratnasari, *Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 8 Bandar Lampung*, (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

²⁷ Melisa Eka Putri, *Manajemen Peserta Didik Pada Mts Negeri 2 Bandar Lampung*, (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

²⁸ Ina Fitriani, *Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Darul Huda Bandar Lampung*, (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

yakni dengan 3 tahapan untuk kelas unggulan dan khusus.²⁹

Hasil penelitian-penelitian sebelumnya belum memberikan gambaran secara rinci pada masing-masing indikator manajemen peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan gambaran data secara rinci tentang pelaksanaan manajemen peserta didik. Berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti mengajukan penelitian tentang “Implementasi Manajemen Peserta Didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.³⁰

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam penelitian ilmiah yang memiliki standar, sistematis dan logis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Lexy J. Moelong, mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilaku yang dapat diamati.³¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Deskriptif yaitu penyajian

²⁹ Rizki Amelia, *Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MTs N 2 Bandar Lampung*, (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

³⁰ S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h.1.

³¹ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosadkarya, 2007), h.5.

data yang berupa kata-kata atau bahasa, gambar-gambar, dan tentang proses yang sedang berlangsung akibat suatu kejadian yang telah berlangsung maupun yang sedang berlangsung. Dengan menggunakan metode kualitatif, maka diharapkan data yang didapat lebih lengkap, mendalam sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

2. Desain Penelitian

Berdasarkan desain yang digunakan, penelitian kualitatif dapat digolongkan sebagai berikut:³²

a. Desain Penelitian Etnografi

Etnografi bertujuan mempelajari kelompok budaya tertentu dalam setting yang natural dalam jangka waktu yang panjang dengan pengumpulan data yang bersumber dari observasi.

b. Desain Penelitian Studi Kasus

Studi kasus bertujuan mengeksplorasi secara mendalam suatu program, kejadian atau aktifitas, proses atau seorang individu atau lebih. Kasus yang diteliti terikat dengan waktu dan aktifitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara detail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam waktu tertentu.

c. Desain penelitian Fenomenologis

Desain ini bertujuan mengidentifikasi “esensi” pengalaman manusia terkait dengan suatu fenomena sebagaimana digambarkan oleh partisipan. Memahami “pengalaman hidup” menandai fenomenologi sebagai filsafat dan metode serta prosedur yang melibatkan studi tentang sejumlah kecil subyek melalui keterlibatan yang panjang dan ekstensif untuk mengembangkan pola makna.

d. Desain Penelitian *Grounded Theory*

³² Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi*, (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h.16-19.

Desain ini bertujuan untuk menghasilkan teori umum dari sebuah proses, perilaku, atau interaksi yang didasarkan pada pandangan partisipan yang dipelajari. Proses ini melibatkan penggunaan beberapa tahapan pengumpulan data dan saling keterhubungan kategori informasi. Karakteristik utama dari desain ini yaitu komparasi data dengan kategori yang muncul dari sampling teoritis dari berbagai kelompok yang berbeda untuk memaksimalkan kesamaan dan perbedaan informasi.

e. Desain Penelitian Naratif

Desain penelitian naratif memiliki tujuan untuk menggali kehidupan individu dan meminta seorang individual atau lebih untuk menyediakan cerita tentang kehidupan mereka. Informasi inilah yang selanjutnya diceritakan kembali oleh peneliti dalam bentuk kronologi naratif. Pada akhirnya, narasi yang dihasilkan berdasarkan penggabungan dari pandangan kehidupan partisipan dengan pandangan kehidupan peneliti dalam narasi kolaboratif.

f. Desain Penelitian Analisis Isi

Desain ini bertujuan menguji materi komunikasi (pada awalnya berasal dari materi media masa). Ini tidak berarti harus terdiri dari materi yang berupa teks, bisa jadi musik atau gambar. Analisa ini modern tidak lagi menargetkan hanya isi materi verbal. Baik aspek formal maupun isi makna yang bersifat laten dapat juga menjadi obyek studi.

Dari beberapa desain penelitian diatas penulis menggunakan desain penelitian studi kasus yaotu,

mengeksplorasi secara mendalam suatu program, kejadian atau aktifitas, proses atau seorang individu atau lebih. Kasus yang diteliti terikat dengan waktu dan aktifitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara detail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam waktu tertentu.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka peneliti menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

a. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan antar dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberikan pertanyaan dan yang menjawab pertanyaan (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam hal ini, peneliti memilih untuk menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah serta pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang disusun.

Dalam melakukan sebuah wawancara, pewawancara harus dapat menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama dan merasa bebas berbicara serta dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun

terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Hal ini bertujuan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan untuk menghindari pembicaraan yang terlalu melebar, serta menjadi patokan umum dan dapat dikembangkan melalui pertanyaan yang muncul ketika wawancara berlangsung.³³

Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data terkait manajemen peserta didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Adapun sasaran informannya yaitu:

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Wakil Kepala Sekolah
- 3) Kepala TU

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berupa catatan, agenda, buku, tanskip, majalah, foto, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang besumbe dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.

Metode dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal yang bersifat dokumen yang terdapat dilokasi penelitian dalam Implementasi Manajemen Peserta Didik Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

c. Metode Observasi

Obsevasi adalah pengamatan, mengamati secara langsung untuk melihat kondisi pada objek penelitian tersebut pengamatan menggunakan alat indra yaitu pendengaan, penglihatan, penciuman, dan pengecapan. Manfaat dilakukan obesevasi untuk mempeoleh data, agar dapat mengetahui

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h.203.

kondisi, keadaan, dan situasi objek penelitian tersebut. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian tersebut. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian tersebut dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

5. Prosedur Analisi Data

Analisis data adalah suatu proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang dikumpulkan dari hasil kegiatan wawancara dan catatan lapangan dapat dengan mudah untuk memahaminya dan kemudian hasilnya dapat diberikan kepada orang lain.³⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan: Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengembalian tindakan. Penyajian data kualitatif

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h.222.

disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran.

d. Kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).³⁵

6. Uji Keabsahan Data

Pentingnya pengecekan keabsahan data adalah untuk mengetahui apakah alat pengumpul data itu memiliki kesesuaian dengan data yang diambil untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul perlu dilakukan pengecekan kredibilitas data.

Untuk melakukan uji kredibilitas data penelitian yang telah diperoleh, maka terdapat beberapa teknik, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti akan mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan bagi yang lebih

³⁵ Purnomo Setiadi Akbar Usman, and Husaini, *Metode Penelitian Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 85-89.

luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.³⁶

Pada penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali lagi ketempat penelitian untuk memastikan apakah data yang telah penulis dapatkan sudah benar atau masih ada yang salah.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti bahwa melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian tersebut serta urutan peristiwanya akan dapat direkan secara pasti dan sistematis.

Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah didapatkan itu salah atau tidal. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti akan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamatinya.

c. Triangulasi

Penelitian kualitatif, dalam menguji kredibilitas data menggunakan triangulasi. Uji kredibilitas data melalui triangulasi dilakukan antara lain dengan:

1) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan dalam mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, sehingga dapat memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka penelitian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan

³⁶ Sugiyono, *Op.Cit.* h.271.

wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.

2) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, seperti menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang maka pengumpulan dan pengujian data dilihat dari bawahan yang dipimpin, teman kerja. Dari data di deskripsikan. Dikategorisasikan mana pandangan yang sama dan yang spesifik dari sumber yang ada.

3) Triangulasi metode/teknik

Triangulasi metode atau teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Beberapa teknik di atas dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas data dengan triangulasi metode/teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan dengan data yang diperoleh dengan teknik yang berbeda terhadap sumber data yang sama.

Dari beberapa teknik diatas dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi metode/teknik yaitu biasanya digunakan untuk mengecek keabsahan data, membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan.

I. Sistematikan Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu urutan atau penjabaran secara deskriptif mengenai hal-hal yang akan ditulis dan berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas dalam penulisan skripsi ini terdapat lima bab.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi pendahuluan yang merupakan garis besar keseluruhan pola berfikir dan dituangkan dalam konteks yang jelas serta padat, yang diawali dengan penegasan judul. Latar belakang masalah yang terangkum menjadi tolak ukur untuk mengidentifikasi masalah, batasan masalah dan umusan masalah. Selanjutnya untuk memperjelas maka dikemukakan pula tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang memuat tentang implementasi manajemen peserta didik: pengertian implementasi, pengertian manajemen, pengertian manajemen peserta didik, tujuan manajemen peserta didik, fungsi manajemen peserta didik, prinsip-prinsip manajemen peserta didik, dan ruang lingkup manajemen peserta didik.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum objek tempat penulisi melakukan penelitian yang memuat tentang sejarah berdiri, profil, visi misi tujuan, struktur organisasi, data pendidikan dan tenaga kependidikan, data peserta didik, data sarana dan prasarana, dan penyajian fakta dan data laporan.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai analisis data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini membahas mengenai simpulan dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan rekomendasi saran dari penulis guna perbaikan kedepan.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Implementasi Manajemen Peserta Didik

1. Pengertian Implementasi

Menurut Majon dan Wildavsky dalam Syafruddin Nurdin mengemukakan implementasi sebagai evaluasi.¹ Implementasi adalah suatu rangkaian aktifitas dalam rangka menghantarkan kebijakan dalam pembelajaran sehingga dengan itu kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana mestinya yang diharapkan. Dari keterangan tersebut bisa kita pahami bahwa implementasi suatu penerapan atau inovasi yang memberi dampak atau efek terhadap sesuatu.

2. Pengertian Manajemen



Manajemen berasal dari kata Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. Manager diterjemahkan dalam Bahasa Inggris *to manage* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).² Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, manajemen diartikan sebagai proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.

Secara etimologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari *management* (Bahasa Inggris). Kata *management* sendiri berasal dari kata *manage* atau *magiare* yang berarti melatih kuda dalam melangkahakan kakinya. Dalam pengertian

¹ Syafruddin Nurdin, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 64.

² Husaini Usman, *Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 5.

manajemen, terkandung dua kegiatan ialah kegiatan berpikir (*mind*) dan kegiatan tingkah laku (*action*).³

Manajemen adalah sebuah proses dalam perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁴

Menurut Andrew F. Sikul, Manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien. Manajemen adalah usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain.⁵



Jadi manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik yang memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan dan pengaturan serta mempergunakan/mengikutsertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.

³ Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 30.

⁴ *Ibid.*, h. 31.

⁵ *Ibid.* h. 31.

Manajemen dalam perspektif Islam terkandung dalam Al-Qur'an surat As-Sajdah ayat 5 yang berbunyi:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ
كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.⁶

Dari kandungan ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah swt adalah pengatur (*al-mudabbir*/manager) alam. Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam seisinya. Manusia yang diciptakan oleh Allah swt sebagai *kholifatullah fi al-ardh* (khalifah di bumi), maka manusia harus mengatur dan mengelola bumi agar tercipta keteraturan bumi sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan dan derajat manusia, sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.⁷

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan kegiatan mengatur, menata, mengarahkan serta berbagai macam model pendayagunaan dan pemberdayaan sumber daya manusia maupun selain manusia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

3. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Istilah “manajemen peserta didik” merupakan gabungan dari kata “manajemen” dan “peserta didik”.

⁶ Departemen RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2015), h. 331.

⁷ Candra Wijaya Hidayat, Rahmad, *Ayat-Ayat Al-Qur'an Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: LPPI, 2017), h. 6.

Kata manajemen merupakan terjemahan dari *management* (Bahasa Inggris), juga berasal dari bahasa Latin, Prancis, dan Italia yaitu *mano*, *manage/menege* dan *maneggiare* berarti melatih kuda agar dapat melangkah dan menari seperti yang dikehendaki pelatuhnya. Sahertian dalam bukunya menjelaskan dalam pengertian manajemen terkandung dua kegiatan, yaitu pikir (*mind*) dan kegiatan tindak laku (*action*).⁸ Peserta didik diartikan sebagai individu yang tidak tergantung pada orang lain atau seorang pribadi yang menentukan diri sendiri.

Manajemen peserta didik atau *Pupil personnel administration* adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik dikelas dan diluar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, dan layanan individuian seperti pengembangan keseluruhan kemampuan minat, kebutuhan sampai ia matang disekolah.⁹

Manajemen peserta didik menunjukan pada pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan pencatatan dari sejak proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan sekolah karena, sudah tamat mengikuti pendidikan di sekolah tersebut.¹⁰

Manajemen peserta didik merupakan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan masalah peserta didik di sekolah.¹¹ Dengan demikian, manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik saja,

⁸ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 4.

⁹ Tim Dosen Administrasi UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 205.

¹⁰ Muhammad Fajri, "Manajemen Kesiswaan Di MA Al-Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Tanggamus", Vol. 2 (2017), h. 55.

¹¹ Mustari Mohammad, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 108.

melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan.

Peserta didik menurut ketentuan umum Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu cita-cita dan harapan masa depan.¹²

Manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk pencatatan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas dan dapat di gunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik di sekolah.¹³

Secara sosiologi, peserta didik mempunyai kesamaan-kesamaan yang melahirkan konsekuensi kesamaan hak-hak yang mereka punyai. Kesamaan hak-hak yang dimiliki peserta didik kemudian melahirkan layanan pendidikan yang sama melalui sistem persekolahan (*Schooling*).

Menurut Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.¹⁴

Sedangkan Menurut Abu Ahmadi berpendapat bahwa peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia

¹² Tim Dosen Administrasi UPI, *Op.Cit.* h. 5.

¹³ Tulusmono, "Manajemen Kesiswaan Dan Manajemen Keuangan Di Madrasah Dan Sekolah Islam", Vol. 4 (2012), h. 24.

¹⁴ *Ibid.*, h. 205.

seutuhnya). Individu diartikan “orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri”.¹⁵

Dari pengertian diatas , bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknyanya.

Adanya manajemen peserta didik merupakan upaya untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik semenjak dari proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan (sekolah) karena sudah tamat/lulus mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan (sekolah) itu.¹⁶

B. Tujuan Manajemen Peserta Didik

Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah), lebih lanjut proses pembelajaran dilembaga sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.¹⁷

Tujuan manajemen peserta didik adalah menata proses peserta didik mulai pengrekrutan, mengikuti pembelajaran sampai lulus sesuai dengan tujuan institusional agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

¹⁵ *Ibid.*, h. 205

¹⁶ *Ibid.*, h. 205.

¹⁷ Mustari Mohammad, *Op.Cit.* h. 206.

Tujuan khusus manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotor peserta didik.
2. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat, dan minat peserta didik.
3. Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
4. Dengan terpenuhinya hal tersebut diatas diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapainya cita-cita.¹⁸

C. Fungsi Manajemen Peserta Didik

Fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri se-optimal mungkin bagi yang berkenaan dari segi individualitasnya, segi sosial, segi potensi peserta didik maupun inspirasi.¹⁹

Fungsi manajemen peserta didik secara khusus dirumuskan sebagai berikut:²⁰

1. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik, ialah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat. Potensi-potensi bawaan tersebut meliputi: kemampuan umum, dan kemampuan khusus serta kemampuan lainnya.

¹⁸ Suwardi, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 99.

¹⁹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), h. 26.

²⁰ *Ibid.*, h. 26

2. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik, ialah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan keluarganya, lingkungan sosial sekolahnya, dan lingkungan sosial masyarakat. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial.
3. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, ialah agar peserta didik tersalur hobi, kesenangan, dan minatnya. Hobi, kesenangan, dan minat peserta didik tersebut patut disalurkan, oleh karenanya ia juga dapat menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.
4. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik ialah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya. Kesejahteraan demikian sangat penting, oleh karenanya ia akan memikirkan kesejahteraan sebayanya, kewajiban peserta didik ialah:
 - a. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di sekolah/madrasah.
 - b. Menghormati segenap perangkat sekolah/madrasah.
 - c. Ikut menanggung pembiayaan pendidikan sesuai dengan ketentuan sekolah/madrasah.
 - d. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan lingkungan sekolah.²¹

D. Dasar-dasar Manajemen Peserta Didik

Secara berurutan, manajemen peserta didik memiliki dasar hukum sebagai berikut:

²¹ Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 179.

1. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa Pemerintahan Negara Indonesia harus dapat melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
2. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwasannya setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.
3. Sistem Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.²²



E. Prinsip-prinsip Manajemen Peserta Didik

Prinsip adalah sesuatu yang harus dipedomi dalam melaksanakan tugas. Jika sesuatu tersebut sudah tidak dipedomi lagi, maka hal itu bukan suatu prinsip lagi. Prinsip manajemen peserta didik mengandung arti bahwa dalam rangka manajemen peserta didik, prinsip-prinsip yang disebutkan dibawah ini haruslah dipegang dan dipedomani. Adapun prinsip-prinsip manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:²³

²² Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 5.

²³ Mulyono, *Op.Cit.* h. 109.

1. Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu, ia harus mempunyai tujuan yang sama dan atau mendukung terhadap tujuan manajemen secara keseluruhan. Ambisi sektoral manajemen peserta didik tetap ditempatkan dalam kerangka manajemen sekolah. Ia tidak boleh ditempatkan di luar sistem manajemen sekolah.
2. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik para peserta didik. Segala bentuk kegiatan, baik itu ringan, berat, disukai atau tidak disukai oleh peserta didik, haruslah diarahkan untuk mendidik peserta didik dan bukan untuk yang lainnya.
3. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan punya banyak perbedaan. Perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik, tidak diarahkan bagi munculnya konflik di antara mereka melainkan justru mempersatukan dan saling memahami dan menghargai.
4. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik. Oleh karena membimbing, haruslah terdapat ketersediaan dari pihak yang dibimbing. Ialah peserta didik sendiri. Tidak mungkin pembimbingan demikian akan terlaksana dengan baik manakala terdapat keengganan dari peserta didik sendiri.
5. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian demikian akan bermanfaat bagi peserta didik tidak hanya ketika di sekolah, melainkan juga ketika sudah terjun ke

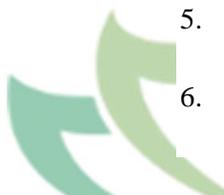


masyarakat. Ini mengandung arti bahwa ketergantungan peserta didik haruslah sedikit demi sedikit dihilangkan melalui kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik.

6. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi seluruh peserta didik di sekolah lebih-lebih di masa depan.

Adapun prinsip manajemen peserta didik merupakan hal-hal yang harus dipedomi dalam mengelola peserta didik. Menurut Imron terdapat enam prinsip manajemen peserta didik :²⁴

1. Harus dipandang sebagai bagian dari manajemen sekolah/madrasah.
2. Harus mengandung makna pendidikan.
3. Harus diupayakan untuk mempersatukan peserta didik.
4. Harus dipandang sebagai upaya pengaturan dalam rangka mengembangkan peserta didik.
5. Harus mampu mendorong kemandirian peserta didik.
6. Harus selalu diupayakan bersifat fungsional bagi kehidupan peserta didik.



F. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Semua kegiatan disekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya. Upaya itu akan optimal jika peserta didik itu secara sendiri berupaya aktif mengembangkan diri sesuai dengan program-program yang dilakukan sekolah. Oleh karena itu sangat penting untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan diri secara optimal. Sebagai pemimpin disekolah, kepala sekolah memegang peran penting dalam menciptakan kondisi tersebut.

²⁴ Junaidi, "Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Di MAN Bringin Kota Sawahlunto", Vol. Vol III, N (2015), h. 39-40.

Ruang lingkup manajemen peserta didik meliputi:

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah peserta didik pada tahun-tahun yang akan datang, yaitu melakukan proyeksi terhadap peserta didik baru saja, dan memproyeksikan peserta didik secara keseluruhan dari setiap jenis dan jenjang sistem pendidikan.²⁵

Langkah awal dalam kegiatan manajemen peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan yang penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan (sekolah). Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini yaitu:²⁶

a. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima.

Penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima perlu dilakukan sebuah lembaga pendidikan, agar layanan terhadap peserta didik bisa dilakukan secara optimal.

Besarnya jumlah peserta didik yang harus diterima harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

1) Daya tampung atau jumlah peserta didik yang tersedia.

Jumlah peserta didik dalam satu kelas (ukuran kelas) berdasarkan kebijakan pemerintah berkisar 40-45 orang. Sedangkan ukuran kelas yang ideal secara teoritik berjumlah 25-30 peserta didik perkelas.

2) Rasio peserta didik dan tenaga peserta didik. Yang dimaksud rasio peserta didik dan tenaga peserta didik adalah

²⁵ Martin, *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.131.

²⁶ Tim Dosen Administrasi UPI, *Op.Cit.* h. 207.

perbandingan antara banyaknya peserta didik dengan tenaga pendidik perfulltimer. Secara ideal rasio murid guru adalah 1 : 30.

- b. Menyusun program kegiatan peserta didik. Penyusunan program kegiatan bagi peserta didik selama mengikuti pendidikan di sekolah harus berdasarkan kepada:
- 1) Visi dan misi lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) yang bersangkutan
 - 2) Minat dan bakat peserta didik
 - 3) Sarana dan prasarana yang ada
 - 4) Anggaran yang tersedia
 - 5) Tenaga kependidikan yang tersedia.²⁷

2. Rekrutmen/penerimaan Peserta Didik

Rekrutmen peserta didik di sebuah lembaga pendidikan (sekolah) pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan.

Langkah-langkah rekrutmen peserta didik (siswa baru) adalah sebagai berikut:

- a. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru. Pembentukan panitia ini disusun secara musyawarah dan terdiri dari semua unsur tenaga pendidik, tenaga tata usaha dan dewan sekolah/komite sekolah. Panitia ini bertugas mengadakan pendaftaran calon peserta didik, mengadakan seleksi dan menerima pendaftaran kembali peserta didik yang diterima.
- b. Pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan

²⁷ *Ibid.*, h. 207.

secara terbuka. Pengumuman penerimaan peserta didik baru ini berisi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Gambaran singkat lembaga pendidikan (sekolah) yang meliputi : sejarah sekolah, Visi dan Misi sekolah, kelengkapan fasilitas sekolah, tenaga kependidikan yang dimiliki serta hal-hal lain yang perlu disampaikan pada calon pelamar.
- 2) Persyaratan pendaftaran peserta didik baru minimal meliputi : surat sehat dari dokter, ada batasan usia yang ditunjukkan dengan akte kelahiran, salinan nilai (raport/STTB/nilai UN) dari sekolah sebelumnya, melampirkan pas foto (3x4 atau 4x6).
- 3) Cara pendaftaran, dengan cara individual oleh masing-masing calon peserta didik yang datang ke lembaga pendidikan (sekolah) yang dituju.
- 4) Waktu pendaftaran, yang memuat kapan waktu pendaftaran dimulai dan kapan waktu pendaftaran diakhiri. Waktu pendaftaran ini meliputi hari, tanggal dan jam pelayanan.
- 5) Tempat pendaftaran. Hal ini menentukan dimana saja calon peserta didik dapat mendaftarkan diri.
- 6) Berapa uang pendaftaran dan kepada siapa uang tersebut diserahkan (melalui petugas pendaftaran atau bank yang ditunjukkan), serta bagaimana pembayarannya (tunai atau bisa di angsur)
- 7) Waktu dan tempat seleksi yang meliputi hari, tanggal, jam dan tempat seleksi.

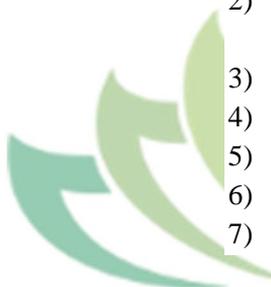


- 8) Pengumuman hasil seleksi yang meliputi waktu pengumuman hasil seleksi dan dimana calon peserta didik dapat memperolehnya.²⁸

Penerimaan peserta didik baru perlu dikelola sedemikian rupa mulai dari perencanaan penentuan daya tampung sekolah atau jumlah peserta didik baru yang akan diterima, dengan mengurangi daya tampung dengan jumlah anak yang tinggal di kelas atau mengulangi kegiatan tersebut biasanya dikelola oleh panitia penerimaan peserta didik baru.

Langkah-langkah penerimaan peserta didik baru adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk panitia penerimaan peserta didik.
- 2) Menentukan syarat pendaftaran calon peserta didik.
- 3) Menyediakan formulir pendaftaran.
- 4) Pengumuman pendaftaran calon peserta didik.
- 5) Menyediakan buku pendaftaran.
- 6) Waktu pendaftaran.
- 7) Penentuan calon yang akan diterima.²⁹



3. Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Seleksi peserta didik penting dilakukan terutama bagi lembaga pendidikan (sekolah) yang calon peserta

²⁸ *Ibid.*, h. 208-209.

²⁹ Sulistyorini Dan Muhammad Fathurohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2014), h. 170.

didiknya melebihi dari daya tampung yang tersedia di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.

Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah:

- a. Melalui Tes atau Ujian. Adapun tes ini meliputi psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik atau tes keterampilan.
- b. Melalui penelusuran Bakat Kemampuan. Penelusuran ini biasanya diadakan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olah raga atau kesenian.
- c. Berdasarkan Nilai STTB atau nilai UN.

Dari hasil seleksi terhadap peserta didik dihasilkan kebijakan sekolah yaitu: peserta didik yang diterima dan peserta didik yang tidak diterima. Bahkan bila diperlukan ada kebijakan peserta didik yang diterima tetapi sebagai cadangan.

Setelah ditetapkan peserta didik yang diterima dan yang tidak diterima, kemudian diumumkan. Pengumuman hasil seleksi sebaiknya dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, supaya tidak menimbulkan keresahan bagi calon peserta didik. Pengumuman ini bisa dilakukan secara terbuka atau secara tertutup. Secara terbuka biasanya diketahui oleh semua orang baik yang diterima atau yang tidak diterima. Biasanya hasil seleksinya ditempel ditempat-tempat yang strategis atau melalui media massa. Pengumuman secara tertutup biasanya melalui surat atau amplop tertutup yang diberikan kepada calon peserta didik, sehingga yang mengetahui diterima atau tidak diterima hanya calon peserta didik yang bersangkutan.



Bagi calon peserta didik yang diterima diharuskan mendaftar ulang pada lembaga pendidikan (sekolah) yang menerimanya. Pada waktu daftar ulang, biasanya calon peserta didik harus melengkapi persyaratan-persyaratan administratif yang berguna bagi pengisian data peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.³⁰

4. Orientasi Peserta Didik

Orientasi peserta didik (siswa baru) adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (sekolah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Situasi dan kondisi ini menyangkut lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah.³¹

Tujuan orientasi peserta didik adalah sebagai berikut:

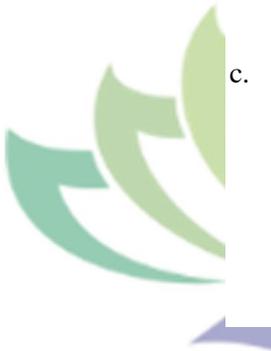
- 
- a. Agar peserta didik dapat mengerti dan menaati segala peraturan yang berlaku di sekolah.
 - b. Agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan sekolah.
 - c. Agar peserta didik siap menghadapi lingkungannya yang baru baik secara fisik, mental dan emosional sehingga ia merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah serta dapat menyesuaikan dengan kehidupan sekolah.

³⁰ Tim Dosen Administrasi UPI, *Op.Cit.* h. 210.

³¹ Suwardi, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 107.

Adapun fungsi orientasi peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik sendiri, orientasi peserta didik berfungsi sebagai:
 - 1) Wahana untuk menyatakan dirinya dalam konteks keseluruhan lingkungan sosial. Di wahana ini peserta didik dapat menunjukkan: inilah saya kepada teman sebayanya.
 - 2) Wahana untuk mengenal siapa lingkungan barunya sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan sikap.
- b. Bagi personalia sekolah dan atau tenaga kependidikan, dengan mengetahui siapa peserta didik barunya, akan dapat dijadikan sebagai titik tolak dalam memberikan layanan-layanan yang mereka butuhkan.
- c. Bagi para peserta didik senior/kakak tingkat, dengan adanya orientasi ini, akan mengetahui lebih dalam mengenai peserta didik penerusnya disekolah tersebut. hal ini sangat penting terutama berkaitan dengan kepemimpinan estafet organisasi peserta didik disekolah tersebut.³²



5. Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas)

Sebelum peserta didik yang telah diterima pada sebuah lembaga pendidikan (sekolah) mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Pengelompokkan peserta didik yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah sebagian besar didasarkan kepada sistem kelas.

³² Tim Dosen Administrasi UPI, *Op.Cit.* h. 210., h. 210.

Menurut William A Jeager dalam mengelompokkan peserta didik dapat di dasarkan kepada:

- a. Fungsi Integrasi, yaitu pengelompokkan yang didasarkan atas kesamaan-kesamaan yang ada pada peserta didik, pengelompokkan ini didasarkan menurut jenis kelamin, umur dan sebagainya. Pengelompokkan berdasarkan fungsi ini menghasilkan pembelajaran yang bersifat klasikal.
- b. Fungsi Perbedaan, yaitu pengelompokkan peserta didik didasarkan kepada perbedaan-perbedaan yang ada dalam individu peserta didik, seperti minat, bakat, kemampuan dan sebagainya. Pengelompokkan berdasarkan fungsi ini menghasilkan pembelajaran individual.³³

Menurut Hendyat Soetopo, dasar-dasar pengelompokkan peserta didik ada 5 macam, yaitu:

a. *Friendship Grouping*

Pengelompokkan peserta didik didasarkan pada kesukaan di dalam memilih teman antar peserta didik itu sendiri. Jadi dalam hal ini peserta didik mempunyai kebebasan di dalam memilih teman untuk dijadikan sebagai anggota kelompoknya.

b. *Achievement Grouping*

Pengelompokkan peserta didik didasarkan pada prestasi yang dicapai oleh peserta didik. Dalam pengelompokkan ini biasanya dijadikan percampuran antar peserta didik yang berprestasi tinggi dengan peserta didik yang berprestasi rendah.

³³ *Ibid.*, h. 211.

c. *Aptitude Grouping*

Pengelompokkan peserta didik berdasarkan atas kemampuan dan bakat yang sesuai dengan apa yang dimiliki peserta didik itu sendiri.

d. *Attention or interest Grouping*

Pengelompokkan peserta didik didasarkan atas perhatian atau minat yang didasari kesenangan peserta didik itu sendiri. Pengelompokkan ini didasari oleh adanya peserta didik yang mempunyai bakat dalam bidang tertentu namun si peserta didik tersebut tidak senang dengan bakat yang dimilikinya.

e. *Intelligence Grouping*

Pengelompokkan peserta didik yang didasarkan atas hasil tes intelegensi yang diberikan kepada peserta didik itu sendiri.³⁴

6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Langkah berikutnya dalam manajemen peserta didik adalah melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap peserta didik. Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan agar anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman belajar ini, peserta didik harus melaksanakan bermacam-macam kegiatan.³⁵

Lembaga pendidikan (sekolah) dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan kurikuler adalah

³⁴ Tim Dosen Administrasi UPI, *Loc.Cit.*, h. 211.

³⁵ Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 78.

semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran.

Kegiatan kurikuler dalam bentuk proses belajar mengajar di kelas dengan nama mata pelajaran atau bidang studi yang ada di sekolah. Setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan kurikuler ini. Sedangkan kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan peserta didik yang dilaksanakan di luar ketentuan yang telah ada di dalam kurikulum.³⁶

Kegiatan ekstra kulikuler ini biasanya terbentuk berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik. Setiap peserta didik tidak harus mengikuti semua kegiatan ekstra kulikuler. Ia bisa memilih kegiatan mana yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya. Bisa dikatakan bahwa kegiatan ekstra kulikuler ini merupakan wadah kegiatan peserta didik di luar pelajaran atau di luar kegiatan kurikuler. Contoh kegiatan ekstra kulikuler : OSIS, Karate, kelompok Silat, Basket, Pramuka, Teater, dan lain-lain.

Ada beberapa hal yang perlu dan harus diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seperti:

- a. Meningkatkan aspek pengetahuan sikap dan keterampilan peserta didik.
- b. Mendorong bakat dan minat mereka.
- c. Menentukan waktu.
- d. Objek kekuatan sesuai dengan kondisi lingkungan.³⁷

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti:

³⁶ Tim Dosen Administrasi UPI, *Op.Cit.* h. 212.

³⁷ Mustari Mohammad, *Op.Cit.* h. 116.

- a. Kepramukaan.
- b. Usaha kesehatan sekolah.
- c. Patroli keamanan sekolah.
- d. Peringatan hari-hari besar agama dan nasional.
- e. Pengenalan alam sekitarnya.
- f. Kelompok ilmiah.
- g. Olah raga/ seni budaya dan lain sebagainya.³⁸

Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan inilah peserta didik diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat, minat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuhkembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstra kulikuler.

Dalam manajemen peserta didik, tidak boleh ada anggapan bahwa kegiatan kurikuler lebih penting dari kegiatan ekstra kulikuler atau sebaliknya. Kedua kegiatan ini harus dilaksanakan karena saling menunjang dalam proses pembinaan dan pengembangan kemampuan peserta didik.³⁹

Proses belajar sangat menentukan kemampuan peserta didik dalam bersikap dan berperilaku sosial yang selaras dengan norma moral agama, moral tradisi, moral hukum, dan norma moral lainnya yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.⁴⁰

Keberhasilan pembinaan dan pengembangan peserta didik diukur melalui proses penilaian yang dilakukan oleh lembaga pendidikan oleh tenaga pendidik (guru). Ukuran yang sering digunakan adalah naik kelas dan tidak naik kelas bagi peserta didik yang belum mencapai tingkat akhir serta lulus

³⁸ *Ibid.*, h. 117.

³⁹ Tim Dosen Administrasi UPI, *Op.Cit.* h. 212.

⁴⁰ Nurdin, *Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 152.

dan tidak lulus bagi pddueserta didik di tingkat akhir sebuah lembaga pendidikan (sekolah). Penilaian yang dilakukan oleh tenaga pendidik tentu saja didasarkan prinsip-prinsip penilaian yang berlaku di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.

Ada tiga pilar manajemen pembinaan peserta didik:

- a. Berwawasan masa depan, maksudnya mendidik para peserta didik untuk optimis, aktif, dan berpikir, positif untuk mampu membina diri menuju kualitas hidup yang lebih baik.
- b. Memiliki keteraturan pribadi (*self regulation*), maksudnya membina para peserta didik untuk memiliki kehidupan yang terarah dan terprogram.
- c. kepedulian sosial (*social care*),, maksudnya membina peserta didik untuk memiliki rasa kepedulian sosial yang baik. Peserta didik diarahkan untuk peduli kepada lingkungan sosialnya.⁴¹

7. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dan pelaporan tentang peserta didik di sebuah lembaga pendidikan (sekolah) sangat diperlukan. Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai sejak peserta didik itu diterima di sekolah tersebut sampai mereka tamat atau meninggalkan sekolah tersebut.

Pencatatan tentang kondisi peserta didik perlu dilakukan agar pihak lembaga dapat memberikan bimbingan yang optimal pada peserta didik. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai wujud tanggung jawab lembaga agar pihak-pihak terkait dapat mengetahui perkembangan peserta didik di

⁴¹ Mustari Mohammad, *Op.Cit.* h. 110.

lembaga pendidikan tersebut. Untuk melakukan pencatatan dan pelaporan diperlukan peralatan dan perlengkapan yang dapat mempermudah.⁴²

Peralatan dan perlengkapan tersebut biasanya berupa .⁴³

a. Buku Induk Peserta Didik

Buku ini disebut juga buku pokok atau stambuk. Buku ini berisi catatan tentang peserta didik yang masuk pada sekolah tersebut. setiap pencatatan peserta didik disertai dengan nomor pokok/stambuk, dan dilengkapi pula dengan data-data lain setiap peserta didik.

b. Buku Klapper

Pencatatan buku ini dapat diambil dari buku induk, tetapi penulisannya disusun berdasarkan abjad. Hal ini untuk memudahkan pencarian data peserta didik kembali jika sewaktu-waktu diperlukan.

c. Daftar Presensi

Daftar hadir peserta didik sangat penting sebab frekuensi kehadiran setiap peserta didik dapat diketahui/dikontrol. Untuk memeriksa kehadiran peserta didik pada keseluruhan kegiatan di sekolah, setiap hari biasanya daftar kehadiran itu dipegang oleh petugas khusus. Sedangkan untuk memeriksa kehadiran peserta didik di kelas pada jam-jam pelajaran, daftar hadir itu dipegang oleh tenaga pendidik.

d. Daftar Mutasi Peserta Didik

Untuk mengetahui keadaan jumlah peserta didik dengan persis, sekolah harus

⁴² Tim Dosen Administrasi UPI, *Op.Cit.* h. 213.

⁴³ Suryo Subroto, *Op.Cit.* h. 79.

mempunyai buku/daftar mutasi peserta didik. Daftar mutasi itu digunakan untuk mencatat ke luar masuk peserta didik dalam setiap bulan, semester atau setahun. Hal ini karena keadaan jumlah peserta didik tidak tetap, ada peserta didik pindahan dan ada pula peserta didik yang keluar.

e. **Buku Catatan Pribadi Peserta Didik**

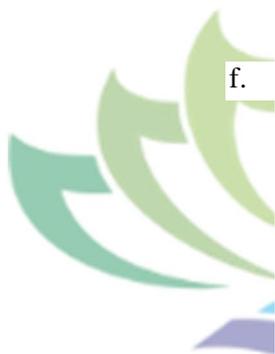
Buku catatan pribadi peserta didik ini lebih lengkap lagi tentang data setiap peserta didik. Buku ini antara lain berisi: identitas peserta didik, keterangan mengenai keadaan keluarga, keadaan jasmani dan kesehatan, riwayat pendidikan serta hasil belajar, data psikologis (sikap, minat, dan cita-cita) dan juga kegiatan di luar sekolah. Buku ini biasanya disimpan di ruang BP dan dikerjakan pula oleh petugas BP.

f. **Daftar Nilai**

Daftar nilai ini dimiliki oleh setiap tenaga pengajar bidang studi, khusus untuk mencatat hasil tes setiap peserta didik pada bidang studi/mata pelajaran tertentu. Dalam daftar nilai ini dapat diketahui kemajuan belajar peserta didik, karena setiap nilai hasil tes dicatat di dalamnya. Nilai-nilai tersebut sebagai bahan olahan nilai raport.

g. **Buku Ledger**

Ledger merupakan kumpulan nilai dari seluruh bidang studi untuk setiap peserta didik. Pengisian/pencatatan nilai-nilai dalam ledger ini dikerjakan oleh wali kelas sebagai bahan pengisian raport pencatatan nilai-nilai dalam ledger ini dikerjakan oleh wali kelas sehingga bahan pengisian raport. Pencatatan



nilai-nilai dalam legger biasanya satu tahun dua kali (sesuai dengan pembagian raport).

h. Buku Raport

Buku raport merupakan alat untuk melaporkan prestasi belajar peserta didik kepada orang tua/wali atau kepada peserta didik itu sendiri. Selain prestasi belajar, dilaporkan pula tentang kehadiran, tingkah laku peserta didik dan sebagainya. Buku ini diberikan tiga kali dalam satu tahun untuk tingkat SD dan dua kali untuk tingkat SMP/SMA.

Semua buku atau daftar tersebut saling melengkapi dan berhubungan satu sama lain. Dengan demikian diharapkan pihak sekolah dapat mencatat semua aspek yang diperlukan mengenai segala hal yang berhubungan dengan peserta didik.⁴⁴

8. Kelulusan dan Alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik. Kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan (sekolah) tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik.⁴⁵ Setelah peserta didik selesai mengikuti seluruh program pendidikan di suatu lembaga pendidikan dan berhasil lulus dan ujian akhir, maka kepada peserta didik tersebut diberikan surat keterangan lulus atau sertifikat. Umumnya surat keterangan tersebut sering disebut ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi kebutuhan mendesak yang perlu

⁴⁴ Eka Prihatin, *Op.Cit.* h. 13.

⁴⁵ Tim Dosen Administrasi UPI, *Op.Cit.* h. 214.

diprioritaskan oleh pemerintah dalam menghadapi era globalisasi. Dalam hal ini sekolah adalah suatu lembaga pendidikan sebagai tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar untuk membimbing, mendidik, melatih, dan mengembangkan potensi anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan diatas, salah satu yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan belajar oleh anak-anak Indonesia secara terus menerus dan berkeinambungan disekolah-sekolah atau lembaga pendidikan normal.⁴⁶

Ketika peserta didik sudah lulus, maka secara formal hubungan antara peserta didik dan lembaga telah selesai. Namun demikian, diharapkan hubungan antara para alumni dan sekolah tetap terjalin dari hubungan sekolah dan alumni ini, lembaga pendidikan (sekolah) bisa memanfaatkan hasil-hasilnya. Lembaga pendidikan (sekolah) bisa menjangkau berbagai informasi. Misalnya informasi tentang materi pelajaran mana yang sangat membantu untuk studi selanjutnya. Mungkin juga informasi tentang lapangan kerja yang bisa dijangkau bagi alumni lainnya.⁴⁷

Hubungan antara sekolah dengan para alumni dapat dipelihara lewat pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh para alumni, yang biasa disebut "reuni". Bahkan saat ini setiap lembaga pendidikan (Sekolah) ada organisasi alumninya, misalnya IKA (Ikatan Alumni). Prestasi yang dicapai para alumni dari lembaga pendidikan (sekolah) ini perlu didata atau dicatat oleh lembaga. Sebab catatan tersebut sangat berguna bagi lembaga dalam mempromosikan lembaga pendidikannya.

⁴⁶ Nurul Rahmi, "Persepsi Siswa Tentang Manajemen Peserta Didik Bahanan Manajemen Pendidikan", Vol. Volume 2 N (2014).

⁴⁷ Tim Dosen Administrasi UPI, *Op.Cit.* h. 214.

Dengan demikian ruang lingkup manajemen peserta didik berkaitan dengan segala kebutuhan peserta didik dari peserta didik masuk sampai dengan lulus dari sekolah tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Rizki. *Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MTs N 2 Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Aulia, Tim Redaksi Nuansa. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Nuansa Aulia, 2010.
- Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks, 2014.
- Dermawan, Oki. "Partisipasi Wali Murid Di Sekolah Dasar (SD), Kuttab Al-Fatih" 6, No.2 (2016).
- Fajri, Muhammad. "Manajemen Kesiswaan Di MA Al-Falah Gunung Kasih Kecamatan Pugung Tanggamus." *Jurnal Al-Idarah* 2 (2017).
- Fitriani, Ina. *Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Darul Huda Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Hidayat, Rahmad, Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Al-Qur'an Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPI, 2017.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Jahari, Jaja. "Manajemen Peserta Didik." *Jurnal ISEMA* 3 No.2 (2018).
- Junaidi. "Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Di MAN Bringin Kota Sawahlunto." *Jurnal Al-Fikrah* Vol III, N (2015).
- Jurnal Administrasi Pendidikan. *Persepsi Siswa Tentang Manajemen Peserta Didik Bahanan Manajemen Pendidikan*. Volume 1 Nomor 1, Oktober 2013.

Jurnal Administrasi Pendidikan. *Persepsi Siswa Tentang Manajemen Peserta Didik Bahanan Manajemen Pendidikan*. Volume 2 Nomor 1, Juni 2014.

Jurnal Islamic Education Manajemen. *Manajemen Peserta Didik*. Vol. 3 Nomor 2, 2018.

Linnas, Ahmad Syifaul. *Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MA Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Martin. *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Moelong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosadkarya, 2007.

Mohammad, Mustari. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Muhammad Fathurohman, Dan Sulistyorini. *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2014.

Mulyono. *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

Nurdin. *Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Nurdin, Syafruddin. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Penyusun, Tim. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2004 Tentang Sisdiknas*. Jakarta: Sinar Grafika, 2004.

Permendikbud. *Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar Nomor 25*, 2013.

Priansa, Donni Juni. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.

- Putri, Melisa Eka. *Manajemen Peserta Didik Pada Mts Negeri 2 Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Qomar, Mujamil. *Jalan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Rahmi, Nurul. "Persepsi Siswa Tentang Manajemen Peserta Didik Bahanan Manajemen Pendidikan." *Jurnal Administrasi Pendidikan* Volume 1 N (2013).
- . "Persepsi Siswa Tentang Manajemen Peserta Didik Bahanan Manajemen Pendidikan." *Jurnal Administrasi Pendidikan* Volume 2 N (2014).
- Ratnasari, Diah. *Implementasi Manajemen Peserta Didik Di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 8 Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- RI, Departemen. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: CV Diponegoro, 2015.
- Subroto, Suryo. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suwardi. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- . *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Tulusmono. "Manajemen Kesiswaan Dan Manajemen Keuangan Di Madrasah Dan Sekolah Islam." *Jurnal Manajemen Kesiswaan* 4 (2012).
- Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- UPI, Tim Dosen Administrasi. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Usman, Husaini, and Purnomo Setiadi Akbar. *Metode Penelitian Skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Usman, Husaini. *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Waskito, A.A. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kawah Media, 2010.

